

ABSTRAK

Perkembangan ASEAN ditandai dengan semakin pentingnya posisi ASEAN bagi dunia internasional. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya aktivitas ASEAN, meningkatnya negara yang diakreditasi ke ASEAN, meningkatnya misi khusus untuk ASEAN, dan semakin meningkatnya jumlah pertemuan ASEAN dengan sekitar 1300 pertemuan dalam satu tahun.

Sebagai konsekuensi, Gedung ASEAN Secretariat yang sekarang berusia 33 tahun tidak lagi memadai. Karena dapat dilihat kebutuhan yang dibutuhkan terhadap fasilitas yang sudah ada di bangunan ASEAN Secretariat semakin kurang, maka dalam hal ini kantor ASEAN membutuhkan perluasan bangunan ke arah pada bangunan walikota.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka perencanaan gedung ASEAN ini haruslah terintegrasi dengan bangunan ASEAN yang lama. Gedung baru ini didesain sebagai cerminan dari gedung ASEAN yang lama tetapi dengan bahan material yang modern. Penekanan tema dan dasar pemikiran diarahkan pada konsep desain bangunan Gedung ASEC secara berkelanjutan (*Sustainable*). Bangunan yang direncanakan harus selaras dengan lingkungan dengan salah satu cara untuk mewujudkan dengan menggunakan konsep Arsitektur Bioklimatik.

Merancang bangunan Gedung ASEC dalam upaya pengembangan dan pemanfaatan di kawasan ASEC yang sudah ada di sekitarnya sebagai sejarah dunia sehingga negara Indonesia dapat berkembang maju melalui pengembangan fasilitas pendukung berkelas internasional, karena dapat memperkenalkan arsitek Indonesia bahwa dapat merepresentasikan bangunan gedung kantor organisasi perhimpunan bangsa-bangsa Asia Tenggara yang berpandangan terbuka (*outward looking*), hidup damai, stabil dan sejahtera, terikat bersama dalam kemitraan pembangunan yang dinamis dan saling peduli.

Kata Kunci : ASEAN, Pengembangan Gedung, Arsitektur Bioklimatik.

ABSTRACT

ASEAN's development is marked by the growing of ASEAN's position in the international world. It's proven by the increasing of ASEAN's activity, the increasing number of countries who accredited by ASEAN, the increasing of special mission to ASEAN, and the increasing number of ASEAN meetings, approximately 1300 meetings a year. As a consequence, the ASEAN Secretariat building which is now 33 years old, no longer adequate. Due to the required need on the property of the ASEAN Secretariat is getting less, then in this case ASEAN Office requires an expansion to the Mayor's building.

Based on that conditions, ASEAN's building design should be integrated with the old ASEAN building. The newer building is designed as a reflection of the old building, but with modern materials. Theme and the main idea is emphasized on the concept of sustainable buildings. The building that is planned must be in harmony with the environment by using the concept of bioclimatic architecture.

Designing ASEC building in an effort of development and utilization of the existing ASEC as world's history so that Indonesia can advance forward through the development of world class supporting facilities, because it can introduce the Indonesian architects who capable to represent the office building of Association of Southeast Asian Nations as open minded (outward looking), living a peaceful life, stable and prosperity, bonded together in a dynamic development partnership and in caring each other.

MERCU BUANA

Keywords: ASEAN, Development Building, Bioclimatic architecture.